



## **Pemberdayaan Kelompok Wanita Majelis Taklim Ummahat DDI Padang Lampe dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga**

Asriani Junaid <sup>1✉</sup> Edy Susanto <sup>2</sup> Ummu Kalsum <sup>3</sup> St. Sukmawati S <sup>4</sup> Waode Amalia <sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muslim Indonesia

### **Abstrak**

Kaum perempuan di dalam keluarga memiliki kesempatan terlibat dalam sebuah organisasi yang mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar. Peran perempuan khususnya kaum ibu-ibu berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi, salah satunya dengan berwirausaha. Kesadaran ibu-ibu rumah tangga dalam berwirausaha merupakan modal awal menuju perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan keluarga dan tidak melupakan tanggungjawab sebagai ibu rumah tangga. Desa Padang lampe telah menggerakkan kaum perempuan melalui organisasi Majelis Taklim. Saat ini kelompok Majelis Taklim Ummahat DDI di desa Padanglampe sedang fokus pada kegiatan perintisan ekonomi mandiri yang merupakan mitra PKM. Hal ini bertujuan untuk mensejahterakan keluarga melalui usaha yang telah direncanakan. PKM ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan wawasan kepada ibu-ibu Majelis Taklim Ummahat DDI Padang Lampe tentang perlunya pemberdayaan kelompok dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Metode PKM yang dilakukan adalah dengan memberikan materi teori dan pelatihan pencatatan akuntansi sederhana, serta diskusi tentang kegiatan-kegiatan pembuatan varian produk baru, bagi kelompok yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil yang diperoleh dari PKM ini adalah peserta ibu-ibu Majelis Taklim Ummahat yang hadir sekitar 20 orang, semua antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi sederhana, serta diskusi pembuatan produk varian baru, berjalan dengan baik untuk mendapatkan teori dan pemahaman cara-cara pemberdayaan kelompok yang dapat menghidupi kelompoknya serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Setelah mengikuti kegiatan ini Ibu-Ibu Majelis Taklim sudah melakukan aktivitas bisnis yang dilakukan bersama. Jadi tidak hanya aktivitas yang bersifat sosial tetapi juga aktivitas yang dapat menghasilkan atau meningkatkan pendapatan keluarga.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Ekonomi;, Wirausaha;, Ekonomi Mandiri;.*

### **Abstract**

Women in the family can be involved in an organization supporting the family's welfare and community. The role of women, especially mothers, plays an essential role in economic empowerment, one of which is entrepreneurship. The awareness of homemakers in entrepreneurship is the initial capital towards expanding employment opportunities, increasing family income, and not forgetting their responsibilities as housewives. Padang lampe village has mobilized women through the Taklim Council organization. Currently, the DDI Ummahat Taklim Assembly group in Padanglampe village focuses on independent economic pioneering activities and PKM partners. It aims to prosper the family through the planned business. This PKM aims to

provide provision and insight to the women of the Taklim Ummahat Council of DDI Padang Lampe about the need for group empowerment in increasing family income. The PKM method provides theoretical material, training on simple accounting records, and discussions about activities for making new product variants for groups that can increase family income. The results obtained from this PKM were the participants of the Ummahat Taklim Assembly were present about 20 people, all enthusiastic about participating in simple accounting recording training activities, as well as discussions on making new product variants, going well to gaining theory and understanding of ways to empower groups who can support their group and can increase family income. After participating in this activity, the women of the Taklim Assembly carried out joint business activities. So not only actions that are social but also activities that can generate or increase family income.

**Keywords:** *Economic Empowerment, Entrepreneurship, Independent Economy.*

Copyright (c) 2022 **Asriani Junaid**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [asriani.junaid@umi.ac.id](mailto:asriani.junaid@umi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini dituntut adanya peningkatan sumberdaya manusia yang dapat mengatasi permasalahan yang semakin kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya masyarakat di perkotaan dituntut mengembangkan diri tetapi masyarakat di Desa perlu membekali diri menghadapi era teknologi yang semakin maju, disinilah dibutuhkan fungsi keluarga secara terpadu, seperti fungsi Pendidikan, fungsi ekonomi atau usaha, fungsi sosial budaya, fungsi lingkungan dan fungsi lainnya yang perlu dibangun di masyarakat. Penguatan fungsi ini tentunya diharapkan supaya setiap kelompok dalam suatu masyarakat dapat lebih mandiri, sejahtera dan mampu menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Salah satu amanah dari undang-undang desa (UU No. 6 tahun 2014) adalah pembedayaan masyarakat desa yaitu upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku serta pemanfaatan sumberdaya melalui kegiatan atau program yang sesuai dan esensi kebutuhan yang ada di desa. Pemberdayaan masyarakat yang baik seharusnya mampu mengakomodir berbagai aspek yang berkembang dan dibutuhkan masyarakat.

Salah satu kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan adalah kelompok ibu rumah tangga. Jika dilakukan pemberdayaan serta pendampingan tentunya tentunya tidak dipungkiri dapat melakukan kegiatan yang dapat membatu pendapatan keluarga. Sama halnya dengan salah satu kelompok ibu rumah tangga yaitu Majelis Taklim yaitu kelompok ibu-ibu yang tujuan utamanya adalah membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama dan manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. Tujuan majelis taklim sebenarnya merupakan kelompok sarana dakwah islamiah, yang dapat mengatur kegiatannya sendiri berdasarkan musyawarak dan mufakat kelompok.

Desa Padanglampe adalah salah satu desa di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat rata-rata seorang petani dan berkebun. Namun untuk perempuan rata-rata bekerja menjadi ibu rumah

tangga dan pengrajin rumahan. Desa Padanglampe dengan potensi lahan pertanian jeruk pamelon terbesar di Sulawesi Selatan. Kelompok Majelis Taklim Ummahat DDI Padanglampe merupakan kelompok keagamaan yang ada disekitar sekolah DDI, hal ini dimaksudkan agar ibu-ibu rumah tangga mempunyai kegiatan dan dapat mengisi waktu luangnya sebagai upaya penguatan kapasitas masyarakat dalam rangka menaikkan pendapatan keluarga serta kemampuan untuk berusaha sehingga nantinya kebutuhannya mampu dipenuhi secara mandiri. Regulasi pemerintah, menegaskan bahwa pembentukan Majelis Taklim yang terdiri dari beberapa kelompok atau ibu-ibu rumah tangga, bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi produktif. Ibu rumah tangga disini maksudnya adalah setiap orang atau warga yang tidak memiliki sumber mata pencaharian dan/atau memiliki sumber mata pencaharian, namun perlu adanya peningkatan pendapatan keluarga secara layak bagi kehidupan keluarganya. Sasaran dari PKM ini adalah majelis Taklim Ummahat DDI Padanglampe.

Adanya pembentukan majelis taklim ini mendapat sambutan hangat dari ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa Padanglampe, dengan harapan usaha-usaha yang dilakukan dapat menambah pendapatan keluarga serta tambahan pengetahuan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang bersifat sosial. Sampai saat ini usaha yang dilakukan adalah usaha kue-kue tradisional disamping kegiatan pada aspek keagamaan. Namun usaha bisnis yang dilakukan kadang tidak aktif lagi dengan berbagai alasan. Salah satunya adalah rendahnya pemahaman ibu-ibu majelis taklim tentang pengelolaan akuntansi pendapatan dan pengembangan usaha, sehingga sulit mengetahui berapa sebenarnya pendapatan yang dihasilkan dari usaha bisnis yang dilakukan dan akhirnya laba tidak jelas untuk dibagi kepada ibu-ibu majelis taklim sebagai pendapatan keluarga.

Dari gambaran kelompok mitra dan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra di atas maka perlu dikembangkan program pemberdayaan bagi kelompok mitra melalui PKM ini. Oleh karena itu PKM ini merupakan program pemberdayaan masyarakat peran serta masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk membangun daya dengan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berusaha untuk mengembangkannya (Ratnawati, Susi, 2011).

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra di atas maka PKM ini akan melakukan pendampingan bimbingan teknis pengelolaan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi Majelis Taklim Ummahat DDI di Desa Padanglampe. Dalam kegiatan PKM ini akan terjadi transfer pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi kepada mitra sehingga mitra menjadi berdaya atau memiliki kekuatan untuk mengembangkan/membuka usaha lain dengan tujuan untuk menambah pendapatan. Dengan sentuhan program PKM ini maka kelompok Mitra akan mampu yaitu 1) Mampu mengelola usahanya 2) menambah pengetahuan ibu-ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

## METODOLOGI

Metode yang akan dikembangkan dalam PKM ini disesuaikan dengan status kelompok mitra yang akan didampingi. Metode pelaksanaan dan pendekatan yang akan dikembangkan dalam kegiatan PKM ini dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok mitra yaitu Majelis Taklim Ummahat DDI Padanglampe. Sebelum dilaksanakan kegiatan PKM maka dilakukan pertemuan dengan kelompok mitra, untuk mengetahui kesiapannya. Dalam pertemuan diuraikan tentang tujuan program PKM dan manfaat mengikuti program dengan metode bimbingan teknis. Metode bimbingan teknis ini sangat penting pada anggota kelompok mitra untuk menambah pengetahuan sehingga terjadi perubahan kognitif. Artinya pola pikir yang diubah terlebih dahulu untuk memudahkan proses kegiatan PKM selanjutnya. Bentuk bimbingan teknis dapat dilakukan melalui antar personal secara tatap muka. Selain itu bisa dilakukan secara kelompok, atau melalui media. Metode ini juga sebagai ajang sosialisasi program.

Untuk mencapai target luaran maka metode yang digunakan adalah:

1. Pemaparan materi dengan memakai teknik ceramah interaktif dengan menggunakan power poin. Adapaun materi yang diberikan adalah pentingnya pemberdayaan keluarga, pentingnya membangun sistim komunal dalam masyarakat. Hal ini dilakukan supaya kegiatan tidak terkesan menggurui tetapi lebih pada sharing informasi sehingga tidak membuat bosan para ibu, seperti tanya jawab terkait materi, dan demonstrasi yaitu dengan terjun langsung menerapkan materi yang didapat.
2. Metode pelatihan yang dikembangkan dalam program PKM ini adalah Pelatihan Non Tehnis, yang akan dikembangkan adalah berhubungan dengan permasalahan kelompok mitra. Sehubungan dengan itu maka dalam pelatihan non tehnis orientasinya pada administrasi keuangan kelompok mitra sebagai salah satu masalah yang dihadapi kelompok mitra. Oleh sebab itu dalam pelatihan non tehnis ini maka materi yang disajikan yaitu sebagai berikut:1) Pengelolaan usaha (pencatatan akuntansi sederhana)/Manajemen keuangan kelompok mitra 2) Penguatan Kelembagaan kelompok (pembuatan produk varian baru) mitra . Adapun pelaksanaan pelatihan dengan pendekatan yang dikembangkan adalah Learning by doing artinya belajar sambil bekerja/berusaha. Hal ini sangat penting karena untuk keberlanjutan usaha yang dikembangkan dan pengembangan usaha. Pelatihan ini akan dilaksanakan berulang kali untuk meningkatkan kemampuan ibu ibu majelis taklim dalam pengelolaan usahanya dan pencatatan hasil usahanya Dalam proses pembejarian dikelompok ini didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan pembelajaran merupakan dasar ibu-ibu majelis taklim memiliki pengetahuan dalam pengelolaan usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk

memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Kegiatan PKM ini terlaksana dengan adanya kerjasama antara mitra majelis Taklim Ummahat DDI Padang Lampe dengan tim pengabdian. Hasil yang akan dicapai dalam PKM ini adalah diharapkan ibu-ibu majelis taklim Ummahat DDI Padang Lampe menumbuhkan kemampuan pemahaman, sikap dan kebiasaan Kerjasama dalam kelompok. Hasil kegiatan dari PKM ini, lebih lanjut dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu, menambah kegiatan-kegiatan yang dilakukan bukan hanya kegiatan sosial tetapi kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan kelompok dan pada akhirnya menambah pendapatan keluarga. Majelis Taklim DDI Ummahat merupakan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang ada di DDI di kecamatan Padang Lampe Kabupaten Pangkep. Majelis Ta'lim adalah Lembaga Pendidikan Non Formal Islam yang diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah, manusia dan sesamanya dan manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Bila dilihat dari segi tujuannya, majelis ta'lim termasuk lembaga atau sarana dakwah Islamiah yang secara self standing dan self disciplined dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatannya, didalamnya berkembang prinsip demokrasi yang berdasarkan musyawarah untuk mufakat demi kelancaran pelaksanaan ta'lim sesuai dengan tuntutan pesertanya. Majelis ta'lim juga merupakan lembaga pendidikan masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat Islam itu sendiri yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat manusia. Oleh karena itu Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan kepada "Ta'awun dan "Ruhama"u bainahum. Hasbullah (2005) .

Kegiatan yang dilakukan pada PKM ini yang pertama adalah sosialisasi program kepada mitra. Hasil dari sosialisasi ini terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat pada saat kunjungan pertama ke mitra (majelis taklim DDI Ummahat) di Desa Padang Lampe Kabupaten Pangkep, ibu-ibu begitu antusias menerima tim pengabdian dan adanya interaksi yang baik antara mitra dengan tim pengabdian. Kunjungan kedua dengan melakukan pelatihan dengan cara belajar sambil bekerja (Learning by doing). Kegiatan yang dilakukan mitra dilakukan pendampingan, setiap melakukan kegiatan harus ada pencatatan usaha atau pencatatan sederhana (akuntansi sederhana). Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui berapa modal awal dan berapa keuntungan dari kegiatan yang dilakukan. Soegoto dkk (2020). Demikian pula setiap kegiatan dilakukan diberikan penguatan dengan cara inovasi dari variasi produk sesuai dengan ketersediaan bahan baku di desa, mendiskusikan produk yang cocok dikembangkan oleh ibu-ibu. Dan yang tidak kalah penting adalah memotivasi ibu-ibu majelis taklim DDI Padang Lampe agar memiliki minat dalam berwirausaha serta kegiatan yang dilakukan selalu berkelanjutan sehingga hasilnya maksimal untuk kelompok maupun pribadi ibu-ibu. Dari hasil pelatihan ini menunjukkan hasil yang maksimal dimana ibu-ibu yang hadir sekitar 20 orang semua aktif dan semangat mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Peran bidang pemberdayaan perempuan salah satu tugas utamanya adalah Peningkatan ketahanan Keluarga dengan Pemberian keterampilan, untuk peningkatan kesejahteraan melalui pelatihan-pelatihan. Rohimi (2020) Pemberdayaan perempuan merupakan suatu upaya peningkatan kemampuan, keterampilan, dan sikap agar mereka mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk mencukupi kebutuhan hidup secara layak. Program pemberdayaan perempuan yang fokus dalam upaya menumbuhkan kesadaran dan potensi perempuan untuk menciptakan kemandirian dalam rangka membantu perekonomian keluarga. Program ini mendorong perempuan yang ingin ikut serta dalam menopang kebutuhan keluarga dalam meningkatkan pendapatan keluarga tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga. Program ini menekankan pada upaya pengkondisian penumbuhan minat dan motivasi usaha tenaga terampil bagi anggota keluarga melalui proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan kelompok.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dengan mitra PKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belum adanya pelatihan-pelatihan mendobrak kewirausahaan mandiri kepada ibu ibu Majelis Taklim DDI Ummat, program hanyalah hanya bersifat sosial yaitu arisan dan pengajian saja namun tidak mencakup upaya pelatihan kewirausahaan mandiri.
2. Majelis Taklim DDI Ummat sudah dapat melakukan pencatatan akuntansi sederhana dalam usahanya, dan menciptakan varian produk baru dari bahan baku desa setempat.

3. Tumbuhnya kesadaran bagi ibu-ibu untuk melakukan kegiatan usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga.
4. Antusias ibu-ibu majelis taklim dalam mengikuti pelatihan walaupun rata-rata sebagai ibu rumah tangga.

Dari hasil Pengabdian ini, kami menyarankan agar perlunya koordinasi majelis taklim antara desa dikecamatan Padanglape, dan pemerintah setempat agar setiap kegiatan bisa berbagi ilmu dan Kerjasama. sehingga tingkat kesejahteraan masing-masing keluarga di Desa dapat meningkat secara bertahap. Diperlukan pendampingan pelatihan secara berkelanjutan guna monitoring dan evaluasi terhadap program PKM yang sudah dilaksanakan, sehingga tidak hanya menja pelatihan satu kali saja namun berkesinambungan.

### Referensi :

- UU No. 6 tahun 2014, tentang Desa  
Hasbullah, Kapita Selektia Pendidikan Islam, Rajawali Pers, Jakarta, 1995  
Nikmah, N., Safrina, N., & Farida, L. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact : Implementation and Action*, 1(2), 131-137.  
Putri, Oktaviani Nindya dkk, Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga, PROSIDING KS: RISET & PKM, Vol. 2 No. 2.  
Rohimi, Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Teori, Entitas dan Perannya Di Dalam Pekerjaan Sektor Informal), Indonesia: Guepedia, 2020.  
Ratnawati, Susi. 2011. Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Pedesaan Melalui Pengembangan kewirausahaan ISSN. 1978-4724 *Jurnal Kewirausahaan* Volume 5 Nomor 2, Desember 2011  
Soegoto, A., Lintang,, D., Mintalangi , S., & Soeikromo , D. (2020, Maret). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 141  
<http://padanglampe.desa.id/profil/sejarah/>